

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian akan digunakan dalam penelitian ini adalah *field research*. *Field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis dan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan adalah jenis studi yang akan digunakan dalam penyelidikan ini. Penelitian lapangan adalah penelitian sistematis yang menggunakan data yang dikumpulkan dari lapangan. Menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* karya A. Muri Yusuf, penelitian lapangan adalah suatu jenis penelitian lapangan yang dilakukan di tempat pada saat kejadian untuk mengumpulkan data yang otentik.

Demikian pula, terjadi komunikasi langsung antara peneliti dan informan—yang akan memberikan informasi tentang subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian yang peneliti pilih adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Sebaliknya, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap suatu fenomena atau peristiwa melalui penggunaan frasa atau pernyataan.

Pada penelitian ini metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada proses berpikir secara induktif yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta menggunakan logika ilmiah yang digabungkan dengan teori yang ada.

### B. Setting Penelitian.

Setting penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi dalam melaksanakan suatu penelitian. Kegiatan penelitian ini didasari oleh kegiatan bank sampah yang telah dilakukan oleh pengurus bank sampah Desa Getaspejaten yang berjalan dengan baik serta menghasilkan barang-barang dari barang bekas yang terkumpul. Namun sayangnya kesadaran masyarakat Desa Getaspejaten mengenai bank sampah masih kurang, sehingga partisipasi dalam kegiatan bank sampah ini hanya sedikit sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian di tempat ini.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), 58.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sample dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian ini nantinya menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti memilih subyek dengan sampling purposive dimana narasumber yang dipilih dengan pertimbangan tertentu yang dianggap tahu dengan apa yang kita harapkan. Subyek yang akan memberikan informasi mengenai bank sampah yang diambil peneliti adalah pengurus bank sampah dan nasabah bank sampah Desa Getaspejaten yang rajin mengikuti kegiatan bank sampah.

### D. Sumber Data

Subyek penelitian adalah sumber data dari mana data dikumpulkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data: sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama mereka dan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama. Atau, data dalam bentuk dokumen.

Data ini diperoleh ketika peneliti melakukan kunjungan ke bank sampah Desa Getaspejaten, buku-buku penunjang atau jurnal penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam bank sampah, kebersihan lingkungan serta dokumen lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Sumber data sekunder digunakan penulis untuk mencari data tambahan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih Dalam Program Bank Sampah Desa Getaspejaten, Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis akan menggunakan metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipatif, yang berarti mereka mengumpulkan data melalui pengamatan; memantau perhatian suatu objek dengan seluruh alat indera adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk melakukan ini. Para peneliti harus menjaga jarak saat melakukan observasi untuk menghindari kesalahan sistematis yang

---

2

<http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2016/B.141.16.0011/B.141.16.0011-06-BAB-III-20190228103225.pdf> hal 67 (diakses pada 24 Maret 2023 pukul 09:26)

dapat mempengaruhi artinya. Sebaliknya, peneliti mungkin terkecoh oleh penempatan hasil presepsi karena menyamakan fakta yang secara permukaan sama tetapi sebenarnya berbeda. Dalam konteks yang lebih luas, hal ini dapat membahayakan data yang dia kumpulkan dan keakuratannya.<sup>3</sup>

Melalui metode ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana keadaan masyarakat Desa Getaspejaten dalam mengikuti program bank sampah dan mengetahui jalannya proses kegiatan bank sampah di Desa

## 2. Metode *interview/wawancara*

Salah satu metode pengambilan data adalah *interview* atau wawancara, yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk semi-terstruktur, semi-terstruktur, dan tak terstruktur. Peneliti yang menggunakan metode ini telah memilih untuk menggunakan metode semi-terstruktur. Meskipun wawancara semi-terstruktur ini sudah diatur oleh daftar pertanyaan yang tidak tertutup, peneliti dapat membuat pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan dalam konteks wawancara.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar belakang adanya program bank sampah, letak geografis obyek penelitian, dan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman *interview* yang tertulis sebelumnya dan mewawancarai pengurus bank sampah dan warga yang ikut dalam program bank sampah dan diperdalam lagi dengan menggali data dari jawaban narasumber. Tujuan teknik wawancara ini untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak pengurus bank sampah dan nasabah bank sampah Desa Getaspejaten.

## 3. Metode dokumentasi

Kutipan dari Satori & Komariah (2012: 148) menyatakan bahwa pengertian dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang diungkapkan secara lisan, tertulis dan karya bentuk. Dokumentasi mengacu pada bahan-bahan seperti foto, video, film, catatan, surat, buku harian, catatan kasus klinis, dan segala memorabilia yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam konteks studi kasus di mana sumber informasi utamanya

---

<sup>3</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 79.

<sup>4</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 81.

adalah observasi atau wawancara partisipan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi melalui dokumentasi seperti foto wawancara, dokumen letak geografis daerah, struktur kepengurusan bank sampah, data nasabah dan lainnya. Dari data yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi dalam penelitian skripsi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Informasi yang digali dari lapangan masih merupakan fakta mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Setelah informasi diperoleh, peneliti kemudian harus menguji keakuratan informasi yang diperoleh. Validitas dan reliabilitas adalah istilah penelitian kuantitatif yang khas terkait dengan tingkat akurasi, kepatuhan terhadap bahan penelitian, dan verifikasi data. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang menguji suatu instrumen untuk mendapatkan informasi yang benar dan terpercaya. Menurut Sugiyono (2011: 268), dalam penelitian kualitatif, untuk memperoleh data yang valid, reliabel, dan objektif diperlukan instrumen yang valid dan reliabel, yang dihasilkan dari sampel yang dekat dengan populasi dan pengumpulan serta analisisnya dilakukan dengan benar. Reliabilitas berkenaan derajat konsistensi dan stabilitas data atau wawasan bersifat ganda dan dinamis.<sup>6</sup>

Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Jika data yang diperoleh belum akurat, peneliti akan kembali lagi ke lapangan untuk mewawancarai narasumber yang pernah ditemui untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh. Perpanjangan pengamatan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pemeriksaan keabsahan data yang memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data tersebut telah divalidasi antara berbagai sumber, metode, teori, dan peneliti

---

<sup>5</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 145-146.

<sup>6</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) 145-146.

lain pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, peneliti akan lebih yakin bahwa data yang mereka peroleh sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian.<sup>7</sup> Dengan demikian peneliti menggunakan triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini contoh dari wawancara beberapa sumber mengenai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program bank sampah. Dari hasil wawancara tersebut dapat kita bandingkan dari apa yang dikatakan oleh kepala desa, pengurus bank sampah dan juga masyarakat yang mengikuti program bank sampah. Juga bisa dicocokkan dengan isi dokumen yang terkait. Setelah mendapatkan jawabannya kemudian dipilah untuk melihat kesamaan dan perbedaannya dari berbagai sudut pandang.

b. Triangulasi metode/teknik

Triangulasi adalah proses pengujian keabsahan data dengan memvalidasi data penelitian dengan menggunakan berbagai metode, seperti mengkaji kembali data dari observasi kemudian memverifikasinya dengan dokumen dan hasil wawancara. Ini dilakukan supaya kita dapat mengambil data dari tiga metode berbeda dan membahasnya untuk mendapatkan data yang paling relevan.

c. Triangulasi waktu

Untuk mengecek ulang data, dapat dilakukan dengan memeriksa keabsahan data pada waktu yang berbeda dan berkali-kali untuk mendapatkan data yang paling akurat. Biasanya, waktu sangat mempengaruhi keakuratan data; misalnya, saat melakukan tanya jawab dengan penanggung jawab pada pagi hari, informasi yang diberikan akan lebih berharga karena penanggung jawab masih fresh/segar dan belum banyak berpikir atau masalah.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Sumber referensi adalah bahan atau data yang dapat mendukung penelitian. Sumber referensi dapat berupa bukti dari hasil penelitian, seperti foto atau dokumen asli yang akan

---

<sup>7</sup> Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, (Malang:Media Nusa Creative, 2016), 224.

dicantumkan dalam penelitian. Ini dilakukan untuk membuat penelitian dapat lebih dipercaya.

Pada penelitian ini, diharapkan peneliti bisa mendapatkan data yang relevan dengan menggunakan metode pengujian keabsahan data diatas. Sehingga dapat memberikan informasi akurat mengenai partisipasi masyarakat dalam program bank sampah Desa Getaspejaten.

## G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan menyusun catatan dari observasi, wawancara, dan teknik lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang mereka pelajari dan menyampaikan kesimpulan mereka kepada orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman ini, perlu ada upaya terus menerus untuk menemukan makna.<sup>8</sup>

Menurut Huberman & Miles, sebagaimana dikutip Bruce L. Berg mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga arus tindakan yang bersamaan, yaitu:<sup>9</sup>

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih elemen penting, memfokuskan pada elemen penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan.<sup>10</sup>

Penurunan data dalam penelitian kualitatif tidak selalu berarti ukuran data nominal. Data kualitatif harus dikurangi dan diubah untuk menjadi lebih mudah diakses dan dipahami serta untuk menekankan berbagai tema dan pola. Reduksi data mengakui bahwa banyak data kualitatif alami ada di lingkungan. Menyesuaikan dan memfokuskan pada kebutuhan, menyederhanakan data mentah, dan menerjemahkannya ke dalam format yang lebih mudah dikelola dan dipahami. Reduksi data sering terjadi selama proses penelitian.

Dalam penelitian ini reduksi data lebih difokuskan pada bagaimana partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih pada program bank sampah Desa Getaspejaten, Kudus.

---

<sup>8</sup> H. Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

<sup>9</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2019,

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

## 2. Penyajian data

Tujuan penyajian materi adalah untuk mengkomunikasikan gagasan, menyediakan data dalam bentuk informasi yang terorganisir, dan menarik kesimpulan dari analisis. Penyajian data dapat berupa rangkuman atau perbandingan berbagai istilah, frase, atau terminologi, penghitungan jumlah lembar, atau tabel data. Ini juga dapat terjadi dengan mereduksi dan mengubah pengelompokan data.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dll. "Teks cerita paling sering digunakan untuk menampilkan data penelitian qualitative," kata Miles dan Huberman (1984). Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini penyajian teks data berasal dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan dalam uraian singkat yang bersifat naratif mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui program bank sampah di Desa Getaspejaten, Kudus.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal tidak dapat diandalkan dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sebaliknya, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang masuk akal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat diandalkan (kredibel).<sup>12</sup>

Ada temuan baru dalam penelitian kualitatif yang diharapkan. Dalam hal ini, penulis mengambil kesimpulan dari informasi yang dikumpulkan di Desa Getaspejaten. Ada harapan untuk menemukan hasil baru tentang bagaimana program bank sampah di Desa Getaspejaten membantu masyarakat membersihkan lingkungan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2005), 95.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2005) , 97.